

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Puskesmas merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang dijelaskan pada Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10 adalah pelayanan kepada masyarakat yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan dituangkan dalam suatu sistem. Salah satu pelayanan penunjang medis yang berperan penting dalam mencapai pelayanan kesehatan yang optimal adalah adanya pelaksanaan rekam medis yang memadai.

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 menyatakan bahwa rekam medis mencakup informasi mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien sehingga dapat digunakan sebagai acuan apabila pasien datang kembali ke pelayanan kesehatan untuk berobat ulang.

Dalam hal ini, perlu adanya kelengkapan dalam pengisian tiap formulir pada rekam medis pasien agar tujuan dari adanya rekam medis tercapai. Hal ini juga tercantum pada Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Pasal 46 tentang Praktik Kedokteran yang menjelaskan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Moch. Rizky Widodo sebelumnya dengan judul “Pembuatan Buku Pedoman Pengisian Formulir Rawat Jalan Terkait Analisa Kuantitatif di Rumah Sakit dr. R. Soedarsono Pasuruan” bahwa masih terdapat ketidaklengkapan dalam mengisi formulir rawat jalan. Pada Poli KIA, Poli THT, dan Poli Penyakit Dalam sebanyak 49,65% formulir rekam medis rawat jalan terisi tidak lengkap dan 50,35% formulir rekam medis rawat jalan terisi lengkap. (Widodo, 2016).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dahlia Tyas Muzdalifah dengan judul “Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengisian Formulir Rawat Jalan Terhadap Kelengkapan Pengisian Formulir Rawat Jalan di Puskesmas Poncokusumo” bahwa sebanyak 80% formulir rekam medis rawat jalan terisi tidak lengkap dan hanya 20% formulir rekam medis rawat jalan terisi lengkap. (Muzdalifah, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket tanggal 19 Agustus 2017 didapatkan bahwa terdapat 31 formulir rekam medis yang digunakan dalam pelayanan di puskesmas, tetapi masih terdapat formulir rekam medis yang terisi tidak lengkap pada item tiap-tiap formulir. Ketidaklengkapan ini disebabkan karena dalam pelaksanaannya belum terdapat *Standart Operating Procedure* (SOP) pengisian tiap formulir rekam medis tersebut.

Pada observasi lanjut juga diketahui bahwa pada pelayanan terdapat beberapa formulir rekam medis yang digunakan, tetapi tidak disertai sosialisasi mengenai tata cara pengisian formulir rekam medis tersebut sehingga petugas, meliputi petugas pendaftaran, dokter, dokter gigi, bidan, dan perawat terkadang kurang mengerti. Hal ini menyebabkan pengisian menjadi kurang lengkap dan memakan waktu lama. Melihat lamanya waktu dalam pengisian, petugas memilih untuk tidak melengkapi formulir rekam medis guna mempersingkat waktu saat pelayanan dan lupa menanyakan hal yang berkaitan dengan informasi pasien pada formulir rekam medis atau telah menanyakan pada pasien, tetapi lupa tidak menuliskannya pada formulir rekam medis.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi Buku Petunjuk Teknis Pengisian Formulir Rekam Medis terhadap Pemahaman Petugas dan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Rampal Celaket*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis dikaitkan implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis dikaitkan implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pemahaman petugas sebelum implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- b. Mengukur kelengkapan dokumen rekam medis sebelum implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- c. Merancang dan mengimplementasikan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- d. Mengidentifikasi pemahaman petugas sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- e. Mengukur kelengkapan dokumen rekam medis sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- f. Menganalisis perbedaan pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan. Selain itu, peneliti juga memperoleh pengalaman saat melaksanakan penelitian.

## 2. Manfaat Bagi Puskesmas

Buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis yang digunakan dalam penelitian dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi pihak puskesmas sebagai panduan dalam mengisi formulir rekam medis.

## 3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain dalam penulisan tugas akhir.